



ANALISIS SEMIOTIKA *SELF ACCEPTANCE* DAN *SELF LOVE* DALAM FILM *IMPERFECT: KARIER, CINTA DAN TIMBANGAN* (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE)

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu komunikasi.

Nama : Pradisya Dwi Ramadhanti

NIM : 2010411274



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Pradisya Dwi Ramadhanti

NIM : 2010411274

Program Studi : S-1 Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 3 Juni 2024

Yang menyatakan,



(Pradisya Dwi Ramadhanti)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI /
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pradisya Dwi Ramadhanti
NIM : 2010411274
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **(ANALISIS SEMIOTIKA SELF ACCEPTANCE DAN SELF LOVE DALAM FILM IMPERFECT: KARIER, CINTA DAN TIMBANGAN (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 22 Juli 2024

Yang menyatakan,




(Pradisya Dwi Ramadhanti)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

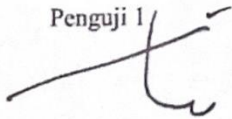
NAMA : Pradisya Dwi Ramadhanti
NIM : 2010411274
PROGRAM STUDI : S-1 Ilmu Komunikasi
JUDUL : Analisis Semiotika *Self Acceptance* dan *Self Love* dalam Film Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan (Studi Analisis Semiotika Charles S. Peirce)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

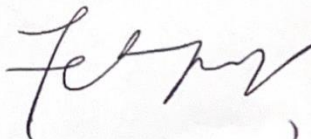
Pembimbing


(Purawan Juliano)

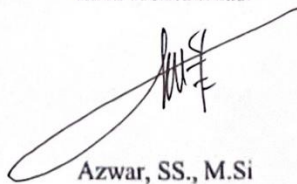
Penguji 1


(Munadhil Abdul. M, PhD)

Penguji 2


Maria Febiana Christanti, M.Si

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Azwar, SS., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 13 Juni 2024

ANALISIS SEMIOTIKA *SELF ACCEPTANCE* DAN *SELF LOVE* DALAM FILM IMPERFECT: KARIER, CINTA DAN TIMBANGAN (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE)

PRADISYA DWI RAMADHANTI

ABSTRAK

Penting bagi kita untuk mengetahui dan memahami bagaimana *self acceptance* dan *self love* berpengaruh dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang juga berhubungan dengan realitas sosial yang ada di masyarakat. Hal ini dapat membantu seseorang menjalani kehidupan dengan apa adanya dan bahagia dengan caranya sendiri. Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan pada film Imperfect, masih belum ada yang meneliti tentang bagaimana makna *self acceptance* dan *self love* pada film Imperfect dengan analisis semiotika Peirce. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna pesan *self acceptance* dan *self love* pada film Imperfect: Karier, Cinta, dan Timbangan. Penelitian ini mengidentifikasi apa saja hal yang dapat membentuk serta memperkuat *self acceptance* dan *self love* pada diri seseorang. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang akan membedah makna pesan *self acceptance* dan *self love* yang disajikan dalam film Imperfect baik secara verbal maupun non verbal. Hasil penelitian ini menunjukkan makna dari pesan *self acceptance* dan *self love* yaitu memiliki dukungan sosial yang kuat dan lingkungan yang baik berperan sangat penting dalam membangun dan memperkuat *self acceptance* dan *self love* seseorang. Dukungan sosial dan lingkungan yang baik menjadi faktor paling kuat seseorang dalam mengatasi tekanan sosial dan keberagaman kecantikan. Temuan ini menyoroti bahwa memiliki dukungan sosial yang baik dan lingkungan yang positif dapat mempengaruhi mental dan emosional dalam mengembangkan diri dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kata kunci: *Self acceptance*, *self love*, semiotika Peirce, Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan

ANALISIS SEMIOTIKA *SELF ACCEPTANCE* DAN *SELF LOVE* DALAM FILM *IMPERFECT: KARIER, CINTA DAN TIMBANGAN* (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE)

PRADISYA DWI RAMADHANTI

ABSTRACT

It is important for us to know and understand how self-acceptance and self-love influence our daily lives, which are also related to the social realities in society. This understanding can help individuals live authentically and happily in their own way. Although many studies have been conducted on the film Imperfect, none have yet explored the meaning of self-acceptance and self-love in the film Imperfect using Peirce's semiotic analysis. This research aims to uncover the meanings of the messages of self-acceptance and self-love in the film Imperfect: Career, Love, and Scales. The study identifies the factors that can shape and strengthen self-acceptance and self-love in individuals. This research employs Charles Sanders Peirce's semiotic analysis to dissect the meanings of the messages of self-acceptance and self-love presented in the film Imperfect, both verbally and non-verbally. The results of this study show that the meanings of the messages of self-acceptance and self-love involve having strong social support and a positive environment, which play crucial roles in building and reinforcing an individual's self-acceptance and self-love. Social support and a positive environment are the strongest factors in helping individuals cope with social pressures and the diversity of beauty standards. These findings highlight that having good social support and a positive environment can significantly influence one's mental and emotional development, helping them to grow and achieve their desired goals.

Keywords: Self acceptance, self love, Peirce's semiotics, Imperfect: Career, Love & Scales

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul Analisis Semiotika *Self acceptance* Dan *Self love* Dalam Film Imperfect: Karier, Cinta Dan Timbangan (Studi Analisis Semiotika Charles S. Peirce). Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Peneliti terinspirasi dari isu yang terjadi di lingkungan sekitar tentang standar kecantikan, *self acceptance*, dan *self love*. Isu ini sejalan dengan film yang peneliti analisis, yaitu film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan. Terdapat hambatan-hambatan yang dialami peneliti dalam penulisan skripsi namun berkat dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menulis skripsi dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam setiap perjuangan peneliti.
3. Putrawan Yuliandri, S.I.Kom., M.Si., selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang sangat berarti dalam pengembangan skripsi ini.
4. Munadhil Abdul Muqsith, Ph.D selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan mengarahkan penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik.
5. Maria Febiana C, S.Sos., M.Si., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan meluruskan kerangka berpikir penulis terhadap konsep penulisan skripsi ini.
6. Ratu Nadya W., S.Ikom.MM., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arah dan membimbing peneliti dari awal perkuliahan hingga lulus.
7. Teman-teman *cash only* yang telah menjadi teman seperjuangan, mewarnai kehidupan, dan selalu mendukung peneliti selama perkuliahan. Ela dan

Safira yang selalu ada untuk menghibur peneliti disaat peneliti merasa kalut dengan penulisan skripsi. Serta, RT 08 yang selalu memberikan momen-momen canda tawa.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi.

Jakarta, 22 April 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pradisya Dwi Ramadhanti', written in a cursive style.

Pradisya Dwi Ramadhanti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN	9
a. Secara Akademis.....	9
b. Secara Praktis.....	10
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	10
a. BAB I: PENDAHULUAN	10
b. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	10
c. BAB III: METODE PENELITIAN.....	10
d. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	10
e. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
BAB II.....	12

TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 KONSEP DAN TEORI PENELITIAN.....	12
2.1.1 PESAN SOSIAL.....	12
2.1.2 <i>SELF ACCEPTANCE</i>	13
2.1.3 <i>SELF LOVE</i>	14
2.1.4 KOMUNIKASI MASSA.....	17
2.1.5 ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE.....	19
2.1.6 FILM.....	22
2.1.7 FILM SEBAGAI PENYAMPAI PESAN.....	24
2.2 KERANGKA BERPIKIR	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
3.1 SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN	26
3.2 PARADIGMA PENELITIAN.....	28
3.3 JENIS PENELITIAN	28
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	29
3.4.1 Observasi	29
3.4.2 Dokumentasi	29
3.4.3 Wawancara.....	30
3.5 SUMBER DATA.....	30
3.5.1 Data Primer.....	30
3.5.2 Data Sekunder.....	30
3.5.3 Informan ahli.....	30
3. 6 TEKNIK ANALISIS DATA.....	30
3.7 TABEL RENCANA WAKTU	32
BAB IV	33

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 DESKRIPSI FILM IMPERFECT	33
4.2 PROFIL SUTRADARA	35
4.3 PEMERAN FILM IMPERFECT	37
4.4 HASIL TEMUAN PENELITIAN	38
4.5 DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	73
4.6 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	76
BAB V	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 KESIMPULAN	80
5.2 SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil survei hal yang membuat wanita Indonesia merasa cantik.....	2
Gambar 2. 1 <i>Triangle Of Meaning</i>	21
Gambar 2.2. 1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4. 1 Poster Film Imperfect.....	33
Gambar 4.2. 1 Sutradara Ernest Prakasa	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2. 1 Film-Film Karya Ernest	35
Tabel 4.2. 2 Penghargaan-Penghargaan yang Diraih Ernest Prakasa	36
Tabel 4.3. 1 Pemeran film Imperfect	37
Tabel 4.4. 1 <i>Scene</i> awal mula Rara kembali menjadi diri sendiri	39
Tabel 4.4. 2 <i>Scene</i> Rara meminta Dika untuk membantunya	43
Tabel 4.4. 3 <i>Scene</i> Rara berpidato dan menampilkan hasil kerja kerasnya	46
Tabel 4.4. 4 <i>Scene</i> pesan <i>self acceptance</i> dan <i>self love</i> Prita	48
Tabel 4.4. 5 <i>Scene</i> pesan <i>self acceptance</i> dan <i>self love</i> Neti.....	54
Tabel 4.4. 6 <i>Scene</i> pesan <i>self acceptance</i> dan <i>self love</i> Endah	58
Tabel 4.4. 7 <i>Scene</i> pesan <i>self acceptance</i> dan <i>self love</i> Maria	61
Tabel 4.4. 8 <i>Scene</i> Rara menanggapi komentar negatif dengan reaksi positif.....	64
Tabel 4.4. 9 <i>Scene</i> perubahan Rara saat sudah menerapkan <i>self acceptance</i> dan <i>self love</i>	66